

**PERAN PIMPINAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN DALAM  
MEMBINA PERGAULAN ANTAR MAHASISWA PADA PRODI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**ARISNA SAFIRA**

**NIM. 210201075**

**Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**DARUSSALAM, BANDA ACEH**

**2025 M/1446 H**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**PERAN PIMPINAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN DALAM  
MEMBINA PERGAULAN ANTAR MAHASISWA PADA PRODI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**ARISNA SAFIRA**  
**NIM. 210201075**

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

AR - RANIRY

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing**



**Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.I.**

**NIP. 198401012009011015**

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI**

**PERAN PIMPINAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN DALAM  
MEMBINA PERGAULAN ANTAR MAHASISWA PADA PRODI  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta  
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S- 1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

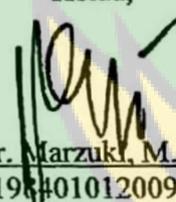
Pada Hari/Tanggal

Jumat, 2 Mei 2025 M  
3 Zulkaidah 1446 H

Panitia Munaqasyah Skripsi

Ketua,

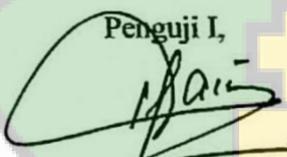
Sekretaris,

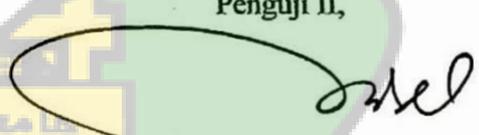
  
Dr. Marzuki, M.S.I.  
NIP. 197401012009011015

  
Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197204062014111001

Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. Hadini, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197801012005011010

  
Dr. Drs. H. Amiruddin, M.A.  
NIP. 195311121983031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh



  
Prof. Saiful Muluk, S.Ag., M.A., M.E.d., Ph.D  
NIP. 197301021997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arisna Safira

NIM : 210201075

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Judul Skripsi : Peran Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam Membina Pergaulan Antar Mahasiswa pada Prodi Pendidikan Agama Islam di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 24 April 2025

Yang Menyatakan,

*Arisna Safira*  
Arisna Safira

## ABSTRAK

Nama : Arisna Safira  
NIM : 210201075  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Peran Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam Membina Pergaulan Antar Mahasiswa pada Prodi Pendidikan Agama Islam di UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Pembimbing : Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I.  
Kata Kunci : Peran Pimpinan, Pembinaan, Pergaulan Mahasiswa

Fenomena pergaulan antar mahasiswa di lingkungan kampus, khususnya di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, menunjukkan adanya dinamika yang cukup kompleks. Meskipun mahasiswa PAI diharapkan memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran Islam, kenyataannya masih ditemukan perilaku pergaulan yang tidak mencerminkan nilai-nilai Islami. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam membina lingkungan kampus yang religius. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait: (1) Bagaimana pergaulan antar mahasiswa pada prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh? (2) Apa saja strategi dan program yang diterapkan oleh pimpinan fakultas dalam membina pergaulan tersebut?. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi pimpinan FTK dan mahasiswa PAI angkatan 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergaulan mahasiswa terbagi menjadi pergaulan Positif dan Negatif, dengan berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhinya. Dalam mengatasi hal tersebut, pimpinan FTK telah menerapkan berbagai strategi dan program dalam membina pergaulan antar mahasiswa agar tetap sesuai dengan ajaran Islam.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan banyaknya rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Pimpinan Tarbiyah dan Keguruan dalam Membina Pergaulan Antar Mahasiswa pada prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh”**. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda alam Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman. Semoga kita tergolong dalam umat yang mendapat syafaat dari beliau di hari kiamat kelak. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Strata I (SI) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Bapak Prof. Saiful Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dan juga selaku pembimbing skripsi, yang telah dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan ketulusan hati memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Silahuddin, M.Ag., selaku pembimbing akademik, yang telah membimbing dan mendampingi penulis selama masa studi dari semester awal hingga akhir, serta memberikan motivasi dan nasihat yang sangat membantu dalam perjalanan akademik penulis.
5. Teristimewa kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muhammad Jamil dan Ibunda Nuraini. Kedua orang tua yang sangat hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Orang tua yang tak henti-hentinya mendoakan, mencurahkan kasih sayang, motivasi, nasihat, serta dukungan, baik secara moral maupun finansial.
6. Kepada saudara kandung satu-satunya, Muhammad Arif Saputra. Terima kasih atas segala bentuk kasih sayang, perhatian, dan dukungan yang tak pernah putus dalam setiap perjuangan penulis.
7. Para sahabat fillah yang telah banyak membantu, saling bekerja sama, memberikan *support* dan motivasi selama masa perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Serta teman-teman seperjuangan angkatan 2021 prodi Pendidikan Agama Islam yang telah bekerjasama dan saling memberi motivasi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mungkin terdapat kekurangan dan kesalahan, baik dalam penulisan maupun lainnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi

perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam pengembangan ilmu pendidikan agama Islam. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi pembaca yang ingin memperdalam kajian serupa, serta menjadi amal jariyah yang terus memberi manfaat di kemudian hari. Semoga segala usaha dan jerih payah yang dicurahkan dalam proses penyusunan skripsi ini mendapatkan ridha dan keberkahan dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 24 April 2025

ARISNA SAFIRA

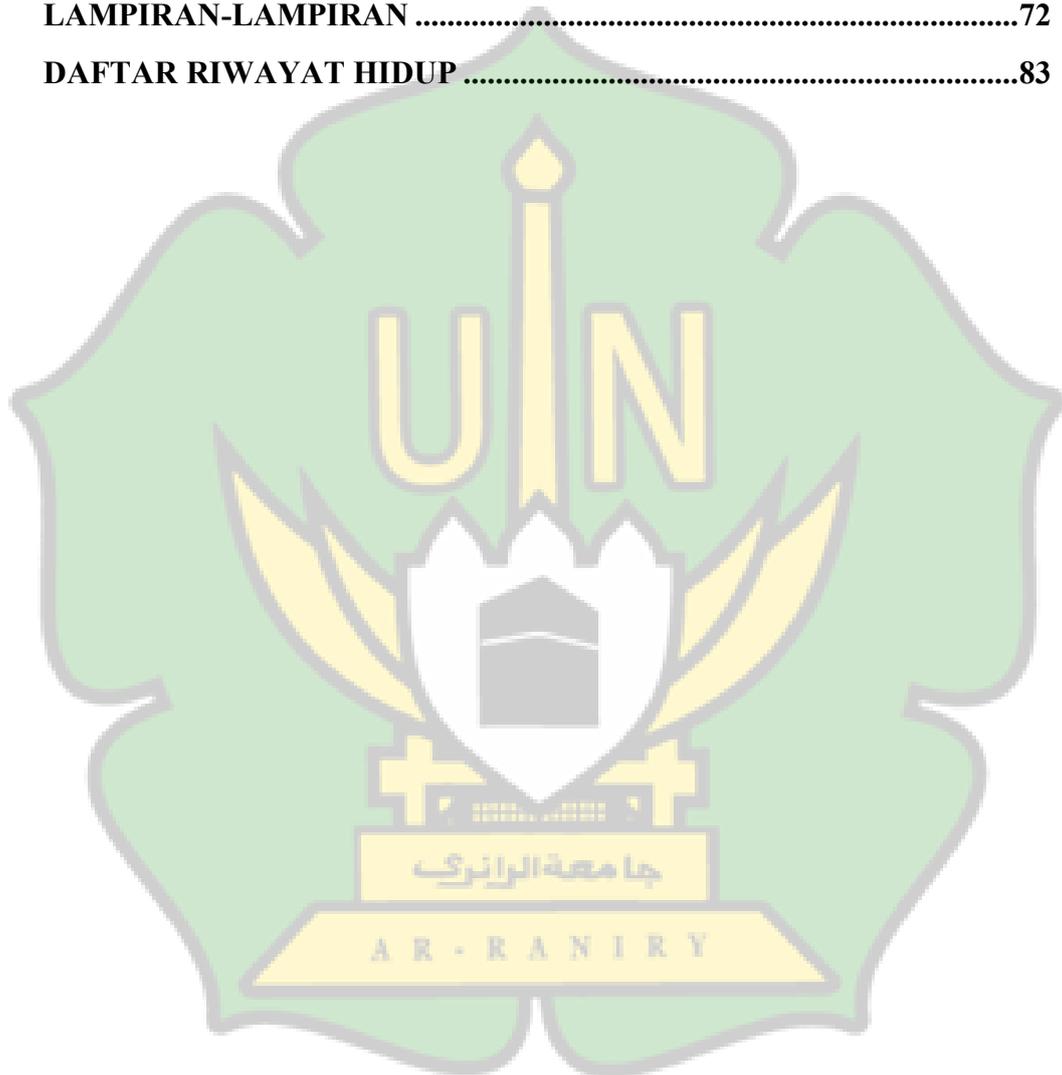
NIM. 210201075



## DAFTAR ISI

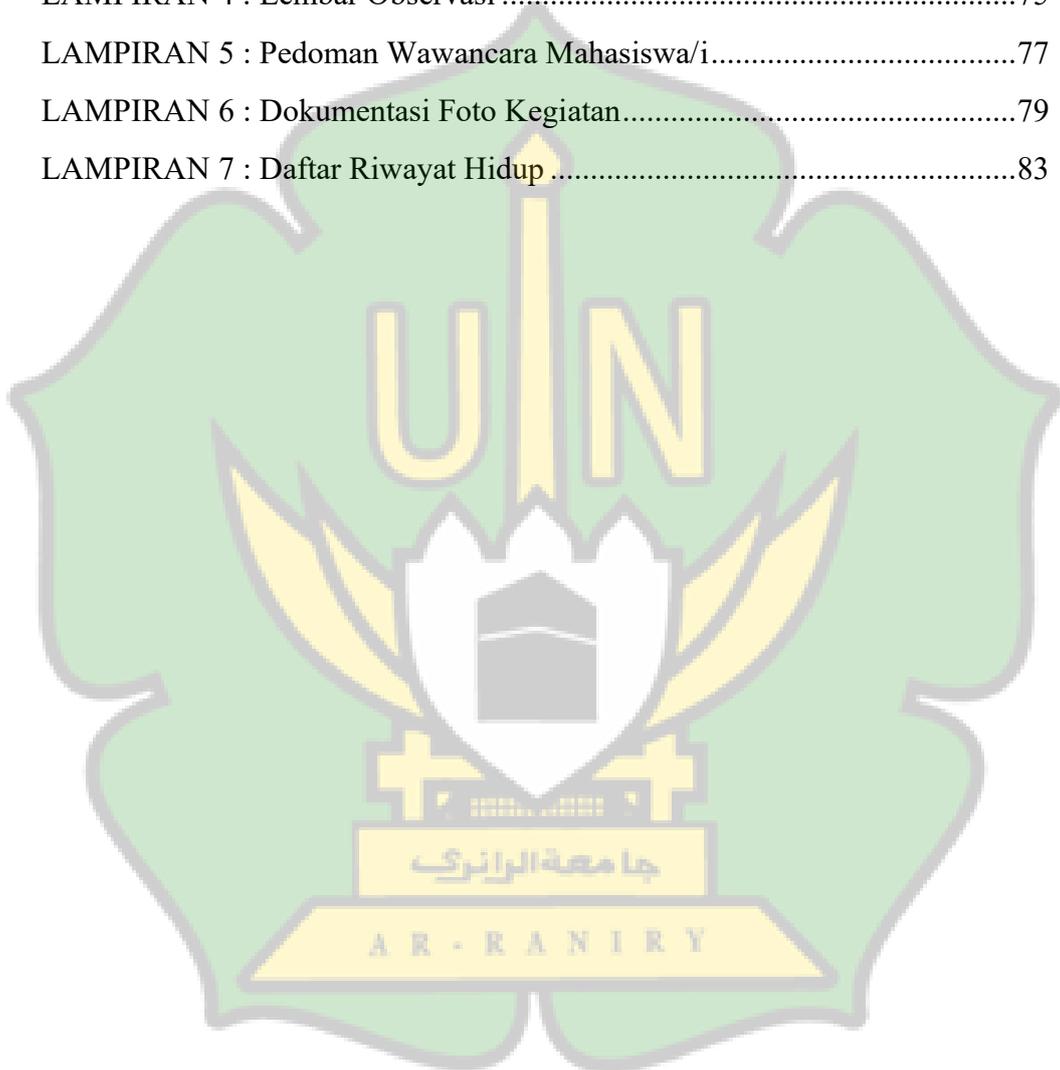
<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional .....	7
F. Kajian Terdahulu yang Relevan .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II: LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>14</b>
A. Konsep pergaulan dalam Islam .....	14
1. Definisi pergaulan menurut ajaran Islam .....	14
2. Etika Pergaulan dalam Islam.....	17
3. Batasan pergaulan antara laki-laki dan perempuan dalam Islam .....	30
B. Peran pimpinan lembaga pendidikan dalam membina pergaulan .....	34
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b> .....	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Lokasi Penelitian .....	42
C. Subjek Penelitian dan Sumber Data .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Teknis Analisis Data .....	46
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>48</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	48
B. Pergaulan Antar Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam.....	52
C. Strategi dan Program Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam Membina Pergaulan Antar Mahasiswa Prodi Pendidikan	

Agama Islam.....	59
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>83</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi .....	72
LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian Fakultas .....	73
LAMPIRAN 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	74
LAMPIRAN 4 : Lembar Observasi .....	75
LAMPIRAN 5 : Pedoman Wawancara Mahasiswa/i.....	77
LAMPIRAN 6 : Dokumentasi Foto Kegiatan.....	79
LAMPIRAN 7 : Daftar Riwayat Hidup .....	83



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan salah satu aspek terpenting dalam ajaran Islam, yang menjadi landasan dalam setiap interaksi dan perilaku, baik dalam lingkup sosial maupun pribadi. Islam sangat menjunjung tinggi pentingnya akhlak yang baik sebagai perwujudan keimanan seseorang. Dalam berbagai hadis, Nabi Muhammad SAW menegaskan bahwa tujuan utama diutusnya beliau adalah untuk menyempurnakan akhlak. Sebagaimana sabdanya:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.<sup>1</sup>

Maka dari itu, akhlak yang baik harus diterapkan dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam pergaulan antar individu. Agama Islam merupakan agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw, sebagai agama *Rahmatan lil 'Alamin*. Islam mengajarkan bahwa Allah SWT menciptakan setiap hamba-Nya dengan keunikan masing-masing dengan tujuan untuk saling mengenal, saling toleransi dan menghargai, serta saling berinteraksi secara Islami. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-hujurat ayat 13, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

---

<sup>1</sup> HR.Ahmad (no. 8952) dan al-Baihaqi dalam as-Sunnanul Kubra (no. 21301). Dishahihkan oleh al-Albani dalam Silsilah Ahadits Shahihah (no. 45).

Artinya: Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal.

Dalam Islam, pergaulan setiap individu mempunyai aturan dan batasan yang jelas dengan tujuan agar terhindar dari perilaku yang menyimpang. Interaksi antara laki-laki dan perempuan, diatur dengan prinsip menjaga kehormatan dan menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan fitnah. Islam menekankan pada pentingnya menjaga pandangan, membatasi interaksi fisik, dan mengedepankan etika dalam berkomunikasi. Hal ini berlaku di tempat umum dan juga di lingkungan pendidikan seperti kampus, di mana mahasiswa yang mewakili generasi masa depan negara harus didorong dan dibimbing dalam interaksi sosial yang sejalan dengan ajaran agama Islam, sehingga pergaulan yang tidak sehat yang mengarah ke pergaulan bebas dapat dihindari.<sup>2</sup>

Aceh merupakan daerah yang memiliki kekhususan dan keistimewaan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh, yang kemudian diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh.<sup>3</sup> Salah satu instrumen hukum yang membedakan Aceh dengan daerah lain di Indonesia adalah Qanun, yaitu peraturan perundang-undangan yang berlaku khusus

---

<sup>2</sup> Jalaluddin, *Fiqh Remaja*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), h. 362.

<sup>3</sup> Undang-Undang No 44 Tahun 1999, *Tentang Keistimewaan Provinsi Daerah Istimewa Aceh*, diakses pada tanggal 3 Mei 2025 dari situs: <https://bphn.go.id/data/documents/99uu044.pdf>.

di Aceh sebagai penjabaran lebih lanjut dari peraturan perundang-undangan nasional dengan pendekatan syariat Islam.

Salah satu qanun yang relevan adalah Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 11 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Syariat Islam di Bidang Aqidah, Ibadah, dan Syiar Islam.<sup>4</sup> Qanun ini menegaskan pentingnya pembinaan kehidupan masyarakat, agar tetap berada dalam koridor akidah dan akhlak Islam. Dalam konteks kehidupan kampus, nilai-nilai yang diatur dalam qanun ini menjadi dasar bagi pimpinan lembaga pendidikan untuk membina pergaulan antar mahasiswa agar sesuai dengan norma-norma syariat Islam.

Namun pada kenyataannya, pergaulan yang terjadi di tengah masyarakat pada saat ini, baik di tingkat desa maupun kota, kerap kali menunjukkan adanya pergeseran prinsip-prinsip yang diajarkan oleh Islam. Dalam beberapa kasus, kita dapat melihat bagaimana pergaulan bebas, kurangnya etika, dan perilaku tidak terpuji menjadi masalah yang semakin merajalela.

Fenomena di zaman milenial saat ini pun juga menunjukkan banyaknya masalah-masalah pergaulan antar mahasiswa yang sering kali terjadi di lingkungan kampus. Adanya beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam berinteraksi satu sama lain, seperti perbedaan latar belakang, cara pandang yang terkadang sering kali menimbulkan konflik, serta terjerumus ke dalam pergaulan bebas yang mana masih ada mahasiswa berboncengan dengan lawan jenis layaknya pasangan

---

<sup>4</sup> Pemerintah Aceh, *Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam No 11 Tahun 2002 tentang Pelaksanaan Syariat Islam di Bidang Aqidah Ibadah, dan Syiar Islam*, diakses pada 3 Mei 2025 dari situs: <https://www.regulasip.id/book/9073/read>.

di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, tindakan berkhawatir dan juga berbicara kotor.<sup>5</sup> Fenomena tersebut tidak hanya mempengaruhi kondisi akademik di kampus, namun pergaulan yang salah juga berpotensi menghambat terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, dibutuhkan peran aktif pimpinan fakultas dalam merancang dan menerapkan strategi manajerial yang mampu membina pergaulan mahasiswa agar tetap dalam koridor syariat Islam.

Di lingkungan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, setiap fakultasnya sudah menerapkan berbagai peraturan yang harus dipatuhi oleh para mahasiswa untuk tetap dalam koridor syariat Islam. Begitu pula halnya peraturan yang diterapkan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada prodi Pendidikan Agama Islam, setiap mahasiswa dan mahasiswi sarjana pendidikan Islam diharapkan mampu menjadi suri tauladan bagi seluruh mahasiswa yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Meskipun mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam diharapkan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama, masih terdapat realitas di mana pergaulan mereka tidak selalu sesuai dengan kaidah-kaidah Islam yang seharusnya dijaga. Selain itu, masih terdapat berbagai tantangan dalam membina pergaulan antar mahasiswa agar tidak terbawa arus pergaulan bebas, terutama di era modern yang diwarnai oleh kemajuan teknologi dan globalisasi. Pengaruh budaya luar dan media sosial seringkali membawa dampak pada pola pergaulan mahasiswa, yang tidak selalu sesuai dengan syariat Islam. Dalam konteks ini, diperlukannya peran aktif dari pihak kampus, khususnya pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk membina serta

---

<sup>5</sup> Hasil observasi awal pada tanggal 26 November 2024

memastikan bahwa interaksi sosial di kalangan mahasiswa tetap berada dalam koridor nilai-nilai Islami, sehingga sanggup memperkecil aksi pergaulan yang tidak terkontrol dan cenderung bebas yang nantinya akan menyebabkan kerugian bagi setiap individu dan khalayak ramai.

Oleh karena itu, peneliti memilih untuk meneliti "*Peran Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam Membina Pergaulan Antar Mahasiswa pada Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh*". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pergaulan yang terjadi di kalangan mahasiswa, serta strategi yang dilakukan oleh pimpinan fakultas dalam menjaga dan membina pergaulan mahasiswa agar tetap sesuai dengan ajaran Islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini ialah:

1. Bagaimana pergaulan antar mahasiswa pada prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Apa saja strategi dan program yang diterapkan oleh pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam membina pergaulan antar mahasiswa pada prodi PAI UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini untuk:

1. Menganalisis pergaulan antar mahasiswa pada prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Menganalisis strategi dan program yang diterapkan oleh pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam membina pergaulan antar mahasiswa pada prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada penelitian ini, objek penelitian lebih menfokuskan pada pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 yang berada di lingkungan kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini ditinjau dari sisi teoritis dan praktis.

Secara teoritis, manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur akademik terkait peran, khususnya dalam konteks membina hubungan sosial antar mahasiswa. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang hendak membahas tema yang serupa, sehingga mampu meningkatkan kajian dalam bidang pendidikan islam dan pengelolaan kemahasiswaan.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas peran serta kebijakan yang diterapkan untuk membina hubungan yang harmonis antar mahasiswa. Sehingga penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran mahasiwa terkait pentingnya pergaulan yang baik antar sesama agar terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan saling mendukung. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat

memberikan kontribusi terhadap UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dalam memahami pentingnya peran struktur organisasi dalam pembinaan interaksi mahasiswa, sehingga mampu menciptakan kebijakan yang mendukung pengembangan karakter mahasiswa dan pergaulan yang positif di lingkungan kampus. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang manajemen kemahasiswaan di lingkungan pendidikan tinggi islam.

#### **E. Definisi Operasional**

Adapun definisi operasional yang dimaksudkan ialah:

##### **1. Peran**

Peran, secara umum merujuk pada serangkaian tugas, tanggung jawab, hak dan kewajiban yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam konteks tertentu.<sup>6</sup> Soerjono Soekanto mendefinisikan peran sebagai aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>7</sup> Peran berfungsi sebagai deskripsi sosial dari kepribadian individu dan mewakili pola perilaku khas dalam konteks sosial tertentu.

Dari beberapa definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau

---

<sup>6</sup> Nining Aslihah, *Peran Orang Tua dan Guru Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (NTB: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia, 2023), h. 21.

<sup>7</sup> Muhajir Musa dan M. Feri Firmansyah, *Pendidikan Parenting Islam (Analisis Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Menurut Perspektif QS. Al-Fath Ayat 29)*, (Jawa Barat: PT. Adap Indonesia Grup, 2024), h. 3.

sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu. Peran yang dimaksud merujuk pada tindakan nyata yang dilakukan oleh pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam bentuk kebijakan, pembinaan, pengawasan, dan pemberian teladan yang bertujuan untuk membentuk dan membina hubungan sosial yang sehat dan positif antar mahasiswa di lingkungan Prodi Pendidikan Agama Islam.

## 2. Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan merujuk pada individu-individu yang memegang posisi kepemimpinan di fakultas UIN Ar-Raniry, yang terdiri dari Dekan, Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan, Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan ketua program studi yang diangkat serta ditetapkan oleh Rektor UIN Ar-Raniry melalui Surat Keputusan Rektor.

Para pimpinan tersebut memiliki tanggung jawab utama dalam mengelola seluruh aspek akademik, administratif, dan yang berhubungan dengan kemahasiswaan di fakultas, termasuk dalam hal membina pergaulan antar mahasiswa. Pimpinan fakultas berperan sebagai pengambil keputusan strategis yang berdampak langsung terhadap kondisi sosial dan akademik di lingkungan fakultas.

## 3. Membina Pergaulan Mahasiswa

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), membina berarti membangun, mendirikan sesuatu, dengan usaha untuk membuatnya lebih baik,

maju, atau sempurna.<sup>8</sup> Membina adalah proses mengembangkan potensi menjadi lebih baik secara kodrati dan alamiah. Sedangkan pergaulan adalah suatu kebutuhan manusia untuk saling mengenal serta berinteraksi antara satu dengan yang lain, akan tetapi dalam pergaulan adanya batasan-batasan yang harus diikuti, sehingga terciptanya suatu kehidupan yang baik dalam berinteraksi sosial.<sup>9</sup> Membina pergaulan berarti melakukan berbagai upaya dan tindakan untuk memandu, mengarahkan, serta memfasilitasi interaksi yang sehat, positif, dan saling menghormati.

Mahasiswa dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi.<sup>10</sup> Mahasiswa adalah tingkatan pendidikan yang paling tinggi dikalangan pelajar yang mampu bersikap kritis terhadap suatu hal apapun dan mandiri dalam proses belajar mengajar. Dalam konteks ini, membina pergaulan mahasiswa berarti mengembangkan potensi hubungan sosial antar mahasiswa secara positif, sehat, dan konstruktif sesuai dengan kebutuhan serta nilai-nilai yang berlaku. Melalui pergaulan yang sehat, mahasiswa dapat saling mengenal, bekerja sama, dan menghargai satu sama lain. Pergaulan yang baik juga dibatasi oleh norma dan etika, sehingga mampu menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di lingkungan kampus.

Mahasiswa prodi PAI khususnya angkatan 2021 merupakan individu-individu yang sedang menempuh studi di Program Studi Pendidikan Agama Islam di bawah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hubungan

---

<sup>8</sup> *KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 202.

<sup>9</sup> Sutji Justitia, *Adab Menjaga Pergaulan dalam Islam*, (San Francisco: Blurb, 2021), h. 2.

<sup>10</sup> Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 895.

mereka akan dikaji berdasarkan pergaulan maupun interaksi sosial, serta kontribusi mahasiswa dalam menciptakan lingkungan kampus yang harmonis. Terlebih lagi, mahasiswa dalam program studi PAI tersebut memiliki latar belakang akademis yang menekankan pada pendidikan agama Islam, yang secara tidak langsung juga mempengaruhi pola pergaulan mereka di lingkungan kampus.

#### **F. Kajian Terdahulu yang Relevan**

Sebelum penelitian ini dilakukan, penulis telah menemukan karya ilmiah serta mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dan relevan dengan judul yang penulis sedang teliti, diantaranya yaitu:

1. Eli Marlinda tahun 2022 yang berjudul “Kepedulian Mahasiswa/I Pai Terhadap Pergaulan Bebas Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pandangan serta tanggapan Mahasiswa/i Prodi PAI terkait dengan pergaulan bebas yang ada di UIN Ar-Raniry, serta kepedulian mahasiswa/i terhadap pergaulan bebas tersebut. Jenis metode penelitiannya menggunakan kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian peneliti adalah Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2018 di UIN Ar-Raniry yang masih melanjutkan perkuliahan pada prodi PAI serta lebih mengetahui tentang seluk beluk keadaan atau situasi dibandingkan dengan angkatan yang lainnya. Hasil penelitian ini adalah ditemukannya pandangan yang berbeda-beda seperti pergaulan bebas identik dengan remaja yang bersifat negatif dan berdampak buruk bagi pelakunya. Oleh karena itu pergaulan bebas diklasifikasikan pada dua tingkatan yakni tingkatan atas dan tingkatan bawah.

Hal tersebut berlawanan dengan konteks ajaran agama Islam. Terkait dengan tanggapan mahasiswa/i PAI diperoleh tanggapan yang bervariasi. Umumnya mereka merasa prihatin dan sedih tempat bersarangnya ilmu mulai menjadi tempat hal yang tidak terpuji. Jadi, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Eli Marlinda lebih berfokus pada kepedulian dari mahasiswa PAI angkatan 2018 yang masih aktif di lingkungan UIN Ar-Raniry terhadap pergaulan bebas, sedangkan penelitian yang peneliti tulis ini lebih memfokuskan terhadap peran pimpinan fakultas tarbiyah dan keguruan dalam membina pergaulan antar mahasiswa PAI angkatan 2021, yang lebih bersifat *manajerial* dan *institusional*. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas isu yang berkaitan dengan pergaulan antar mahasiswa di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.<sup>11</sup>

2. Rinda Sari tahun 2020 yang berjudul “Pergaulan Bebas Remaja Di Kecamatan Labuhanhaji Kabupaten Aceh Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pergaulan bebas remaja di Kecamatan Labuhanhaji, untuk mengetahui respon masyarakat terhadap pergaulan bebas remaja di Kecamatan Labuhanhaji dan untuk mengetahui faktor mudahnya remaja melakukan pergaulan bebas di Kecamatan Labuhanhaji. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa pergaulan bebas dikalangan remaja di Kecamatan Labuhanhaji disebabkan oleh beberapa faktor yang dipengaruhi dari lingkungan, alat teknologi, teman dan orang tua keluarga. Faktor utamanya saat ini adalah kurang pengontrolan dari orang tua,

---

<sup>11</sup> Eli Marlinda, “Kepedulian Mahasiswa/I Pai Terhadap Pergaulan Bebas Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2022.

pengaruh gadget, kurangnya ilmu agama sehingga mudah melakukan hal-hal yang dilarang, seperti berpacaran antara lawan jenis yang bukan mahram bahkan dianggap suatu perilaku yang biasa terjadi. Jadi, perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rinda Sari lebih fokus pada respon masyarakat terhadap pergaulan bebas remaja serta untuk mengetahui faktor mudahnya remaja melakukan pergaulan bebas di Kecamatan Labuhanhaji, sedangkan penelitian yang peneliti tulis ini lebih memfokuskan pada ranah pendidikan dan kepemimpinan yakni peran pimpinan fakultas tarbiyah dan keguruan dalam membina pergaulan antar mahasiswa PAI. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang pergaulan terhadap kelompok usia yang sama yaitu mahasiswa dan remaja.<sup>12</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka peneliti perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Sistematika pembahasan berisi tentang ide-ide pokok yang teruraikan pada setiap bab yang dilakukan oleh peneliti dan dideskripsikan dalam bentuk narasi. Adapun sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dijelaskan apa yang menjadi dasar dari penelitian yang dilakukan diantaranya memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah,

---

<sup>12</sup> Rinda Sari, "Pergaulan Bebas Remaja di Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan", *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, 2020.

tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Juga menjelaskan tentang teori yang relevan (bila ada) yang akan digunakan sebagai dasar dalam menjelaskan argumen penelitian.

BAB II Landasan Teori, memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema penelitian.

BAB III Metode Penelitian, memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis pendekatan penelitian, lokasi, subjek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan.

BAB IV Hasil Penelitian, berisi (1) Hasil Penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya, (2) Pembahasan, Sub bahasan (1) dan (2) dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.